

# ANALISIS PERAN AUDIT DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI (*FRAUD*)

Lintang Pusvita Sari\*<sup>1</sup>  
Sintya Maharani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia  
\*e-mail: [lintangpusvita@gmail.com](mailto:lintangpusvita@gmail.com)<sup>1</sup>, [sintyamaharani99@gmail.com](mailto:sintyamaharani99@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Laporan keuangan yang akurat dan terbuka sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat di tengah dinamika bisnis yang semakin kompleks. Kecurangan akuntansi, juga dikenal sebagai penipuan, merupakan bahaya besar yang dapat merusak kepercayaan masyarakat, mengakibatkan kerugian finansial, dan mengganggu stabilitas pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan dan pendeteksian kondisi serta bagaimana pengaruh pengendalian internal. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode review literatur. Untuk menguraikan masalah penelitian, penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah diolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat dan audit internal yang independen sangat penting untuk meningkatkan presentasi, efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas serta mengurangi risiko lingkungan bagi perusahaan.

**Kata kunci:** Audit, Pengendalian Internal, Kecurangan Akuntansi

## Abstract

Accurate and open financial reports are essential to maintain public trust in the midst of increasingly complex business dynamics. Accounting fraud, also known as fraud, is a major danger that can damage public trust, result in financial losses, and disrupt market stability. The purpose of this study is to study how the role of internal audit affects the prevention and detection of conditions and how internal control is affected. This research is a qualitative descriptive research that uses the literature review method. To describe the research problem, this study uses secondary data that has been processed. The study shows that strong internal controls and independent internal audits are essential to improve presentation, operational efficiency, transparency, and accountability as well as reduce environmental risks for companies.

**Keywords:** Audit, Internal Control, Accounting Fraud

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang penuh dengan perubahan dan kompleksitas, tuntutan untuk memiliki laporan keuangan yang akurat dan transparan semakin meningkat. Kepercayaan publik terhadap informasi keuangan perusahaan sangat bergantung pada seberapa baik sistem pengendalian internal mereka. Salah satu ancaman terbesar terhadap kepercayaan ini adalah kecurangan akuntansi (*fraud*). Menurut ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) *fraud* merupakan tindakan ilegal yang sengaja dilakukan oleh orang-orang yang ada di dalam atau di luar organisasi untuk tujuan tertentu (manipulasi atau menyampaikan laporan palsu kepada orang lain) untuk Memberikan keuntungan pribadi kepada kelompok mana pun yang secara langsung maupun tidak merugikan pihak lain (Paulus Libu Lamawitak and Emilianus Eo Kutu Goo 2021). *Fraud* ini bisa menyebabkan kerugian finansial besar, merusak reputasi perusahaan, dan bahkan mengganggu stabilitas pasar.

Kecurangan dalam bidang akuntansi bisa terjadi dalam beberapa cara, seperti mengubah laporan keuangan, menggunakan aset perusahaan secara tidak sah, atau terlibat dalam praktik korupsi. Skandal keuangan yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar seperti Enron dan WorldCom menunjukkan betapa seriusnya dampak dari kecurangan ini (Prabowo 2019). Oleh karena itu, upaya pencegahan dan pendeteksian *fraud* menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan usaha dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

Untuk mengatasi kecurangan *fraud* di perusahaan, dibutuhkan solusi berupa penerapan pengendalian internal sebagai upaya pencegahan *fraud* (Fatimah and Pramudyastuti 2022).

Pengendalian internal memegang peranan yang sangat krusial dalam upaya pencegahan dan pendeteksian *fraud*. Fungsi audit internal yang efektif dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Lebih dari itu, audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang independen yang dapat mendeteksi tanda-tanda awal terjadinya kecurangan. Dengan adanya audit internal yang berfungsi optimal, diharapkan dapat meminimalkan risiko terjadinya *fraud* dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah benar dan dapat diandalkan (Putri and Triandi 2020).

Penelitian yang telah dilakukan (Fahmi and Syahputra 2019) membuktikan bahwa peran audit internal memberikan kontribusi yang positif terhadap pencegahan *fraud*. Hasil yang sama juga ditemukan oleh (Diana S and Haryati T 2021) menyatakan bahwa peran audit internal memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendeteksi kecurangan. Peran audit internal dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud* telah banyak diakui oleh berbagai penelitian dan praktik profesional. Namun demikian, masih terdapat banyak tantangan yang dihadapi oleh auditor internal dalam melaksanakan peran ini. Tantangan tersebut antara lain kurangnya sumber daya, tekanan dari manajemen, dan kompleksitas teknik *fraud* yang semakin canggih.

Didorong oleh keterkaitan antara *fraud* dengan peran audit internal, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*)". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan dan pendeteksian *fraud* dan menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara pengendalian internal dengan pendeteksian *fraud*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran penting audit internal dan pengendalian internal dalam mencegah *fraud*, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pencegahan dan deteksi *fraud* dalam organisasi.

## Tinjauan Pustaka

### Pengertian Kecurangan (*Fraud*)

Kecurangan atau *fraud* adalah tindakan curang yang disengaja untuk mengubah laporan keuangan perusahaan demi keuntungan pribadi atau organisasi. Tindakan ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, karyawan, maupun pihak eksternal (Bangun et al. 2024).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dalam (Christian and Veronica 2022) *fraud* merupakan Tindakan ilegal dan disengaja yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks keuangan, *fraud* dapat berupa penyimpangan laporan keuangan, di mana laporan keuangan sengaja dibuat tidak sesuai dengan kenyataan dan berpotensi merugikan pemegang saham atau pemangku kepentingan.

### Jenis-Jenis *Fraud*

Ada tiga jenis *fraud* atau kecurangan menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dalam (Fatimah and Pramudyastuti 2022):

1. Penyalahgunaan aset (*Asset Misappropriation*)

Ini adalah jenis penipuan yang paling umum dan melibatkan pencurian aset organisasi untuk keuntungan pribadi. Ini dapat dilakukan oleh karyawan, manajer, atau bahkan pihak eksternal. Contohnya termasuk penggelapan, skimming tanda terima kasir, atau mencuri inventaris.

2. Penipuan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Statements*)

Jenis penipuan ini melibatkan manipulasi laporan keuangan untuk menciptakan kesan yang salah tentang kinerja keuangan perusahaan. Ini dapat dilakukan dengan menggembungkan laba, menyembunyikan kewajiban, atau memalsukan pendapatan. Tujuannya biasanya untuk menyesatkan investor, kreditor, atau regulator.

3. Korupsi (*Corruption*)

Jenis penipuan ini melibatkan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi. Ini bisa melibatkan penyuaipan, pemerasan, atau suap. Korupsi dapat terjadi baik di sektor publik maupun swasta dan dapat mengikis kepercayaan pada institusi.

### **Faktor Pendorong seseorang melakukan *fraud***

Seseorang yang melakukan Tindakan kecurangan karena terdorong oleh faktor-faktor tertentu. Teori Gone Jack Bologne menjelaskan empat faktor utama yang mendorong seseorang melakukan tindakan kecurangan, yaitu (Fatimah and Pramudyastuti 2022):

1. Kecerakahan (*Greed*)  
Keinginan untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang lebih besar, bahkan dengan cara yang tidak etis dan melanggar hukum.
2. Kesempatan (*Opportunity*)  
Adanya kelemahan dalam sistem kontrol internal yang memungkinkan seseorang untuk melakukan fraud tanpa terdeteksi.
3. Kebutuhan (*Needs*)  
Tekanan finansial atau kebutuhan pribadi yang mendesak mendorong seseorang untuk mencari cara-cara ilegal untuk mendapatkan uang.
4. Pengungkapan (*Exposure*)  
Persepsi bahwa kemungkinan ketahuan melakukan fraud kecil atau konsekuensinya tidak akan terlalu berat.

### **Pengertian Audit Internal**

Audit internal berperan sebagai alat penting dalam membangun organisasi yang efektif dan akuntabel. Melalui pemeriksaan dan evaluasi objektif terhadap aktivitas-aktivitas organisasi, audit internal menghasilkan saran, rekomendasi, analisis, dan informasi yang berharga bagi manajemen. Hal ini membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Putri and Triandi 2020).

Audit internal memiliki fungsi penting dalam memastikan kinerja dan akuntabilitas perusahaan. Melalui proses audit yang objektif, tim audit internal berwenang untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas kinerja individu. Informasi yang diperoleh dari proses audit ini kemudian diolah menjadi rekomendasi dan saran untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, kepala audit internal harus mampu menyusun uraian tugas yang jelas dan komprehensif, mencakup tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab tim audit internal (Fatimah and Pramudyastuti 2022).

### **Peran Audit Internal**

Audit internal berperan penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang optimal. Melalui pendekatan yang sistematis, auditor internal mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mengidentifikasi kekurangan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Hal ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan perusahaan secara efektif (Apani and Nasution 2022).

Menurut Suginam dalam (Fatimah and Pramudyastuti 2022) berpendapat peran audit internal dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

1. Watchdog (Pengawas)  
Peran watchdog dalam audit internal berfokus pada pengawasan, investigasi, penghitungan, dan pengkajian untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang telah dibuat.
2. Konsultan (Penasihat)

Salah satu peran penting auditor internal adalah sebagai konsultan bagi manajemen dalam mengelola sumber daya organisasi. Auditor internal diharapkan dapat memberikan saran dan nasihat yang membangun untuk membantu manajemen dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.

3. Katalisator (Mempercepat pencapaian tujuan dan penyelesaian masalah)

Auditor internal juga diharapkan berperan sebagai katalisator, yaitu membantu anggota organisasi dalam mempercepat pencapaian tujuan dan penyelesaian masalah secara langsung dalam ruang lingkup kewenangannya.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan kajian kepustakaan (*literature review*). Menurut Hasibuan et al (2007) dalam jurnal (Fatimah and Pramudyastuti 2022) *literature review* mencakup teori, temuan, serta bahan penelitian lainnya yang menjadi dasar kegiatan penelitian. Kajian literatur ini terdiri dari ulasan, pemikiran penulis, dan rangkuman dari berbagai sumber seperti buku, artikel, dan informasi dari internet yang relevan dengan topik. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dari jurnal dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi (*fraud*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*)

Audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan akuntansi (*fraud*). Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), penilaian risiko yang efektif adalah langkah awal yang esensial dalam membangun kerangka kerja pencegahan kecurangan yang kokoh. Penilaian risiko (*Risk Assessment*) dilakukan oleh audit internal dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko kecurangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Dalam proses ini, audit internal mengumpulkan informasi melalui wawancara, dokumentasi, dan analisis data untuk melakukan identifikasi dan evaluasi risiko kecurangan. Auditor kemudian menilai dampak dan kemungkinan risiko tersebut, serta mengevaluasi efektivitas kontrol yang ada. Melalui penilaian risiko ini, auditor dapat menentukan area-area yang rentan terhadap kecurangan, seperti pengelolaan kas dan pengadaan barang, dan merancang strategi pencegahan yang efektif. Strategi ini mencakup pengembangan kontrol pencegahan dan detektif, penerapan kebijakan dan prosedur, pelatihan karyawan, serta pemantauan berkelanjutan untuk memastikan kontrol tetap efektif. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang risiko kecurangan, tindakan curang dapat diminimalkan. Pendidikan dan pelatihan (*Education and Training*) kepada karyawan mengenai risiko kecurangan dan pentingnya pengendalian internal sangatlah penting. Edukasi ini membantu menciptakan budaya perusahaan yang sadar akan kecurangan dan mendorong karyawan untuk lebih proaktif dalam mencegah tindakan curang.

Berdasarkan penelitian (Rahman 2020) Peran audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan pada pemerintah kota makassar. Audit internal berfungsi untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional yang berlangsung di OPD berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tidak menyimpang. Dalam penelitian (Silitonga, Nurbaiti, and Aminah 2020) Peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada Koperasi Karya Murni Medan. Peran audit internal di Koperasi Karya Murni sudah berada dalam posisi yang independen dalam menjalankan tugasnya, karena langsung berada di bawah pimpinan dan komisaris. Hal ini memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan, sehingga dapat memberikan penilaian yang objektif dari hasil pemeriksaannya.

Pada penelitian (Rafsanjani, Purnamasari, and Maemunah 2022) Peran audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Artinya, auditor internal di empat perusahaan BUMN tersebut sudah melakukan peran dengan sangat baik dalam mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan. Dalam penelitian (Aditya and Nurbaiti 2020) Audit

internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada PT PLN (Persero) Bagian Wilayah Sumatera Barat. Ini berarti bahwa semakin baik audit internal, semakin efektif upaya pencegahan kecurangan.

Dari penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa peran audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan di berbagai perusahaan atau organisasi. Peran audit internal dalam perusahaan sangat penting karena bertugas untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Audit internal yang efektif dan independen memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai tujuan, mencegah penyimpangan, dan meningkatkan objektivitas dalam penilaian, sehingga semakin baik audit internal, semakin efektif pencegahan kecurangan.

### **Peran Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Fraud)**

Menurut Romney (2009:229) dalam (Lestari et al. 2023) Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan berbagai operasi yang dirancang untuk melindungi aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan meningkatkan operasi organisasi yang efisien, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan tertentu. Pengendalian internal (*Internal Controls*) berperan dalam merancang, mengimplementasikan, dan memantau pengendalian internal yang bertujuan untuk mencegah kecurangan. Pengendalian internal mencakup prosedur dan kebijakan seperti segregasi tugas, otorisasi transaksi, dan rekonsiliasi akun, yang membantu mendeteksi dan mencegah tindakan curang. Auditor internal memastikan bahwa kontrol ini efektif dan berfungsi dengan baik melalui pemantauan berkelanjutan dan penilaian rutin.

Dalam penelitian (Dandriansyah, Suryani, and Murti 2023) Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan PT PSU. Semakin efektif pengendalian internal maka menaikkan tingkat pencegahan kecurangan, dan semakin kurang efektif pengendalian internal maka akan menurunkan tingkat pencegahan kecurangan. Dalam penelitian (Firmansyah 2020) Terdapat pengaruh signifikan antara pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan di PT Perkebunan Nusantara VIII. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengendalian internal dalam suatu perusahaan berjalan dengan baik.

Berdasarkan Penelitian (SD, Monoarfa, and Usman 2023) Pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan di Desa-Desa Kecamatan Ampana Tete. Dengan demikian, semakin kuat pengendalian internal, semakin tinggi pula tingkat pencegahan kecurangan di Desa-Desa Kecamatan Ampana Tete. Dalam penelitian (Falah 2022) Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pada PT Krakatau Steel.

Berdasarkan penelitian tersebut, pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan di berbagai perusahaan atau organisasi. Semakin efektif pengendalian internal, semakin tinggi tingkat pencegahan kecurangan. Sebaliknya, pengendalian internal yang kurang efektif menurunkan kemampuan pencegahan kecurangan. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik sangat penting untuk meminimalkan risiko kecurangan dalam perusahaan dan organisasi.

### **KESIMPULAN**

Audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan kecurangan akuntansi. Auditor internal mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko kecurangan melalui berbagai metode, serta mengembangkan strategi pencegahan yang mencakup kontrol pencegahan dan detektif, kebijakan, pelatihan karyawan, dan pemantauan berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa audit internal yang independen dan efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan di berbagai organisasi, termasuk pemerintah kota Makassar, Koperasi Karya Murni Medan, perusahaan BUMN, dan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat. Jadi, audit internal yang kuat meningkatkan kepatuhan, efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas, serta secara signifikan mengurangi risiko kecurangan.

Pengendalian internal mencakup prosedur seperti segregasi tugas, otorisasi transaksi, dan rekonsiliasi akun yang membantu mendeteksi dan mencegah kecurangan. Auditor internal memastikan efektivitas kontrol melalui pemantauan dan penilaian rutin. Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan di berbagai perusahaan atau organisasi. Penelitian menegaskan bahwa semakin efektif pengendalian internal, semakin tinggi tingkat pencegahan kecurangan. Sebaliknya, pengendalian internal yang kurang efektif menurunkan kemampuan pencegahan kecurangan. Jadi, pengendalian internal yang baik sangat penting untuk meminimalkan risiko kecurangan dalam perusahaan dan organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Fikri, and Annisa Nurbaiti. 2020. "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. PLN 9persero) Bagian Wilayah Sumatera Barat)." *E-Proceeding of Management* 7(2):2710–22.
- Apandi, Aden, and Nursanita Nasution. 2022. "Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perolehan Aset Tetap (Studi Kasus BPRS Harta Insan Karimah Bekasi)." *Jurnal Akuntansi STEI Volume* 05(02):1–8.
- Bangun, Dini Febriana Br, Yulia Yerni Hartati Hulu, Masneni Laia, Pitri Handayani, Sri Indah Rezeki, Ichsan Dwi Pangga, and Nur Aliah. 2024. "Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud." *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 4(1):88–97. doi: 10.60036/jbm.v4i1.art10.
- Christian, Natalis, and Joelyn Veronica. 2022. "Dampak Kecurangan Pada Bidang Keuangan Dan Non-Keuangan Terhadap Jenis Fraud Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 8(1):91–102.
- Dandriansyah, M., Elly Suryani, and Galuh Tresna Murti. 2023. "Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara)." *JIBR: Journal of Indonesia Business Research* 1(1):25–32.
- Diana S, and Haryati T. 2021. "Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud." *Jurnal Prosiding Senapan* 1(1):442–56.
- Fahmi, Muhammad, and MHD Ridho Syahputra. 2019. "Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud) Perusahaan Maupun Instansi Memiliki Tujuannya Masing-Masing Namun Berorientasi Pada Satu Tujuan Yang Sama Yaitu Memaksimalkan Nilai Perusahaan . Salah Satu Langkah Untuk Mencapai Tujuan Tersebut Adalah Den." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 2(1):24–36.
- Falah, Ahmad Ramzy. 2022. "Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada PT Krakatau Steel)." *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 07(02):1–16.
- Fatimah, Kusdianti, and Octavia Lhaksmi Pramudyastuti. 2022. "Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 7(2):235–43. doi: 10.38043/jiab.v7i2.3794.
- Firmansyah, Indra. 2020. "705-Article Text-1058-2-10-20200709." *PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) Di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Indra*.
- Lestari, Vian Dwi, Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Kesuma Negara. 2023. "Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian." *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 5(1):49–61.
- Paulus Libu Lamawitak, and Emilianus Eo Kutu Goo. 2021. "Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 5(1):56–67. doi: 10.33059/jensi.v5i1.3620.
- Prabowo, Muhammad Shidqon. 2019. "Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Prespektif

- Islam." *Qistie* 11(2):257-70. doi: 10.31942/jqi.v11i2.2592.
- Putri, Maulidina Dwi, and Triandi Triandi. 2020. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(1):77-86. doi: 10.37641/jiakes.v8i1.423.
- Rafsanjani, Azriel Qoyum, Pupung Purnamasari, and Mey Maemunah. 2022. "Pengaruh Peran Auditor Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Bandung Conference Series: Accountancy* 2(2):986-93. doi: 10.29313/bcsa.v2i2.2827.
- Rahman, K. G. 2020. "Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 3(1), 20-27." *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)* 3:20-27.
- SD, Wildayanti, Rio Monoarfa, and Usman. 2023. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Laporan Keuangan." *Jurnal Mirai Management* 8(2):115-22.
- Silitonga, Yoshua, Annisa Nurbaiti, and Wiwin Aminah. 2020. "Pengaruh Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus Pada Koperasi Karya Murni Medan)." *E-Proceeding of Management* 7(2):5941-46.